

SKRIPSI

**PERILAKU KADER POSYANDU BALITA
DALAM DETEKSI DINI *STUNTING***

**Studi Telah Dilaksanakan di Kelurahan Subagan Wilayah Kerja
Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Karangasem I**



Oleh :

NI MADE NELLY MERTASIH

NIM. P07124223176

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2024**

SKRIPSI

**PERILAKU KADER POSYANDU BALITA
DALAM DETEKSI DINI *STUNTING***

**Studi Telah Dilaksanakan di Kelurahan Subagan Wilayah Kerja
Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Karangasem I**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan kebidanan
Jurusan Kebidanan**

Oleh:

NI MADE NELLY MERTASIH

NIM. P07124223176

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PERILAKU KADER POSYANDU BALITA
DALAM DETEKSI DINI *STUNTING***

Studi Telah Dilaksanakan di Kelurahan Subagan Wilayah Kerja
Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Karangasem I

Oleh:

NI MADE NELLY MERTASIH

NIM. P07124223176

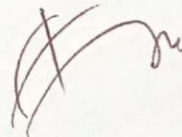
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Made Widhi Gunapria Darmapatni, S, ST., M. Keb
NIP.198211282006042002

Pembimbing Pendamping



Ni Komang Erny Astiti, SKM., M. Keb
NIP.198305082005012002

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, SST, M. Biomed
NIP.196924021 198903 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PERILAKU KADER POSYANDU BALITA
DALAM DETEKSI DINI *STUNTING***

**Studi Telah Dilaksanakan di Kelurahan Subagan Wilayah Kerja
Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Karangasem I**

Oleh:

NI MADE NELLY MERTASIH

NIM. P07124223176

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 21 MEI 2024

TIM PENGUJI:

1. Ni Wayan Suarniti, S.ST.,M.Keb
2. Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST.,M.Keb
3. I Nyoman Wirata, SKM,M.Kes

(Ketua)

(Sekretaris)

(Anggota)

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



**Ni Ketat Somoyani, SST. M.Biomed
NIP.196924021 198903 2 001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Asung Kerta Wara Nugraha-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perilaku Kader Posyandu Balita Dalam Deteksi Dini *Stunting* “ tepat pada waktunya. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan dan bantuan sejak awal hingga terselesainya skripsi ini, untuk itu peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Yang Terhormat :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr,Keb,S.Kep,Ners,M.Kes sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, S.ST,M.Biomed sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST.,M.Keb, sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar
4. Made Widhi Gunapria Darmapatni,SST.,M.Keb sebagai pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ni Komang Erny Astiti,SKM.,M.Keb, sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Ni Wayan Suarniti, S.ST.,M.Keb selaku ketua penguji yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini
7. Bapak I Nyoman Wirata, SKM.,M.Kes selaku anggota penguji yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini
8. Kepala UPTD Puskesmas Karangasem I yang bersedia memfasilitasi izin dan data yang diperlukan saat melakukan studi pendahuluan.

9. Seluruh kader posyandu balita di posyandu yang ada di Kelurahan Subagan
10. Seluruh pegawai di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah membantu selama proses perkuliahan khususnya dalam pengurusan administrasi.
11. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan bantuan materil sehingga bisa terselesaikannya skripsi ini
12. Semua pihak yang telah mendukung yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan masukan dan saran agar kualitas skripsi ini menjadi lebih baik.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak. Semoga Tuhan Yang Maha Esa , Ida Sanghyang Widhi Wasa senantiasa memberi perlindungan kepada kita semua.

Karangasem, April 2024

Peneliti

PERILAKU KADER POSYANDU BALITA DALAM DETEKSI DINI STUNTING

Studi Telah Dilaksanakan di Kelurahan Subagan Wilayah Kerja
Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Karangasem I

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada balita akibat kekurangan gizi kronis pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Besarnya dampak stunting yang ditimbulkan, sehingga masih sangat diperlukan upaya menurunkan angka stunting pada balita di Indonesia salah satunya dengan deteksi dini stunting oleh kader posyandu. Kader harus memiliki perilaku yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang merupakan hal penting dan harus dimiliki oleh kader untuk meningkatkan deteksi dini stunting. Tujuan penelitian untuk mengetahui perilaku kader posyandu balita dalam deteksi dini stunting di Kelurahan Subagan Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karangasem I pada Pebruari sampai April 2024. Jenis penelitian deskriptif. Desain penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel sebanyak 70 orang kader posyandu dipilih secara *total sampling*. Instrumen pengumpulan data adalah kuesioner dan ceklist yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas. Hasil penelitian didapatkan sebagian besar yaitu 52 orang (74,3%) kader posyandu balita memiliki pengetahuan yang cukup, sebagian besar yaitu 97,1% memiliki sikap yang positif dalam deteksi dini stunting dan 58 orang (82,9%) kader posyandu balita tidak kompeten dalam deteksi dini stunting. Bagi fasilitas kesehatan dan pemegang kebijakan kesehatan khususnya UPTD Puskesmas Karangasem I dapat meningkatkan kemitraan serta memberikan pelatihan secara lebih intensif kepada kader posyandu balita dalam deteksi dini stunting.

Kata kunci: perilaku,kader posyandu balita,deteksi dini *stunting*

**BEHAVIOR OF TODDLER POSYANDU CADRES
IN EARLY DETECTION OF STUNTING**

*The Research Was Carried Out In Subagan Village, Working Area
Karangasem I Community Health Center Regional Technical Implementation
Unit*

ABSTRACT

Stunting was a condition of failure to thrive in toddlers due to chronic malnutrition in the first 1,000 days of life (HPK). The impact of stunting is so large that efforts are still needed to reduce stunting rates among toddlers in Indonesia, one of which is early detection of stunting by posyandu cadres. Cadres must have behavior consisting of knowledge, attitudes and skills which are important and must be possessed by cadres to increase early detection of stunting. The aim of the research is to determine the behavior of toddler posyandu cadres in early detection of stunting in Subagan Village, Karangasem I Community Health Center UPTD Work Area from February to April 2024. This type of research is descriptive. The research design uses a cross sectional approach. The population and sample were 70 posyandu cadres selected by total sampling. The data collection instruments are questionnaires and checklists that have been tested for validity and reliability. The research results showed that the majority, namely 52 people (74.3%) of toddler posyandu cadres, had sufficient knowledge, the majority, namely 97.1%, had a positive attitude in early detection of stunting and 58 people (82.9%) of toddler posyandu cadres did not. competent in early detection of stunting. For health facilities and health policy holders, especially UPTD Puskesmas Karangasem I, they can improve partnerships and provide more intensive training to posyandu cadres for toddlers in early detection of stunting.

*.
Keywords: behavior, toddler posyandu cadres, early detection of stunting*

RINGKASAN PENELITIAN

PERILAKU KADER POSYANDU BALITA DALAM DETEKSI DINI STUNTING

Studi Telah Dilaksanakan di Kelurahan Subagan Wilayah Kerja
Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Karangasem I

Oleh: Ni Made Nelly Mertasih (NIM. P07124223176)

Siklus hidup pada masa balita adalah periode emas dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak yang akan menjadi bekal bagi fase kehidupan selanjutnya. Pertumbuhan anak pada masa balita dapat diukur melalui tinggi badan dan berat badan yang disesuaikan menurut umurnya. Penting bagi anak untuk memiliki tinggi dan berat badan yang cukup karena hal ini mempengaruhi perkembangannya. Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Stunting mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan otak sehingga berisiko lebih tinggi menderita penyakit kronis di masa dewasanya (Kemenkes, 2018).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Tahun 2013 menunjukkan angka stunting sebesar 37,2% dan menurun di tahun 2018 menjadi 30,8 % dan tahun 2019 mencapai 27,6% (Kemenkes, 2018). Berdasarkan hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021) prevalensi stunting di Provinsi Bali sebesar 14,4% dan tahun 2020 sebesar 6,1%. Persentase stunting di Provinsi Bali mengalami penurunan bila dibandingkan hasil dari Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) 2019. Upaya untuk mencapainya, harus diupayakan angka prevalensi stunting turun 2,7% per tahun. Angka balita stunting di Kabupaten Karangasem berdasarkan hasil SSGI tahun 2022 yaitu 9,2%. Data cakupan balita stunting di UPTD Puskesmas Karangasem 1 tahun 2022 sebesar 9,86%, masih dibawah target jika dibandingkan dengan hasil dari Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Provinsi Bali. Besarnya dampak stunting yang ditimbulkan, sehingga masih

sangat diperlukan upaya menurunkan angka stunting pada balita di Indonesia salah satunya dengan deteksi dini stunting oleh kader posyandu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku kader posyandu balita dalam deteksi dini stunting di Kelurahan Subagan Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karangasem I. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Desain penelitian menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kader posyandu balita yang berada di Kelurahan Subagan dengan total populasi sebanyak 70 orang kader kesehatan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak sebanyak 70 orang kader posyandu balita. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner untuk mengukur variabel perilaku kader posyandu balita tentang deteksi dini stunting. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Subagan Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karangasem I, dan dilaksanakan pada bulan Februari - April 2024.

Hasil penelitian dari 70 orang responden didapatkan didapatkan bahwa sebagian besar yaitu 50 orang (44,3%) kader psoyandu berusia ≥ 50 tahun. Diketahui sebanyak 66 orang (94,3%) berjenis kelamin Perempuan. Sebagian besar yaitu 35 orang (50%) berpendidikan SMA/SMK. Sebanyak 62 orang (88,6%) sudah menjadi kader posyandu lebih dari 2 tahun. Didapatkan sebagian besar yaitu 50 orang (71,4%) belum pernah mengikuti pelatihan deteksi dini stunting. Hasil penelitian dari 70 responden didapatkan bahwa sebagian besar yaitu 52 orang (74,3%) kader posyandu balita memiliki pengetahuan yang cukup. rata-rata pengetahuan responden yaitu cukup dengan pengetahuan terbanyak yaitu cukup dengan standar deviasi yaitu 0,440 dan pengetahuan terendah yaitu cukup dan pengetahuan tertinggi yaitu baik. Didapatkan dari 70 responden sebagian besar yaitu 97,1% memiliki sikap yang positif dalam deteksi dini stunting. Rata-rata sikap responden yaitu positif dengan sikap terbanyak yaitu positif dengan standar deviasi yaitu 0,168 dan sikap terendah yaitu negatif dan sikap tertinggi yaitu positif. Didapatkan dari 70 responden sebagian besar yaitu 58 orang (82,9%) kader posyandu balita tidak kompeten dalam deteksi dini stunting. Rata-rata keterampilan responden yaitu tidak kompeten dengan keterampilan terbanyak yaitu tidak kompeten dengan standar deviasi yaitu 0,380 dan keterampilan terendah yaitu kompeten dan keterampilan tertinggi yaitu tidak kompeten.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi dan sumber bacaan tentang perilaku kader posyandu balita dalam deteksi dini stunting. Kader posyandu balita diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang deteksi dini stunting sehingga dapat melakukan deteksi dini stunting dengan lebih baik pada balita di lapangan. Bagi UPTD Puskesmas Karangasem I diharapkan dapat meningkatkan kemitraan serta memberikan pelatihan secara lebih intensif kepada kader posyandu balita dalam deteksi dini stunting, sehingga kompetensi dan pelaksanaan deteksi dini stunting oleh kader posyandu di lapangan dapat ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya dalam mencegah angka kesakitan dan angka kematian pada balita akibat stunting.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Nelly Mertasih
NIM : P07124223176
Program Studi : RPL Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2023/2024
Alamat : Banjar Dinas Pesangkan, Desa Duda Timur,
Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Perilaku Kader Posyandu Balita Dalam Deteksi Din Stunting Studi Dilaksanakan di Kelurahan Subagan Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Karangasem I” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 30 April 2024



Yang membuat pernyataan


Ni Made Nelly Mertasih
NIM. P07124223176

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	v
SURAT BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. <i>Stunting</i>	8
B. Posyandu Balita	20
C. Perilaku.....	23
E. Pengetahuan Kader Dalam Deteksi Dini Stunting.....	24
E. Sikap Kader Dalam Deteksi Dini Stunting.....	27
F. Keterampilan Kader Posyandu dalam Deteksi Dini Stunting.....	30

BAB III KERANGKA KONSEP	34
A. Kerangka Konsep	34
B. Variabel dan Definisi Operasional	34
C. Pertanyaan Penelitian	34
BAB IV METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Alur Penelitian	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian	39
D. Populasi dan Sampel	39
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	40
F. Pengolahan dan Analisis Data	42
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan	56
C. Kelemahan Penelitian	62
BAB VI Simpulan dan Saran	63
A. Simpulan	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 2 Distribusi Karakteristik Kader Posyandu di Wilayah UPTD Puskesmas Karangasem I	53
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahun Kader Posyandu Balita Dalam Deteksi Dini Stunting di Wilayah UPTD Puskesmas Karangasem I.	54
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Sikap Kader Posyandu Balita Dalam Deteksi Dini Stunting di Wilayah UPTD Puskesmas Karangasem I	55
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Keterampilan Kader Posyandu Balita Dalam Deteksi Dini Stunting di Wilayah UPTD Puskesmas Karangasem I.	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep.....	34
Gambar 2 Alur Penelitian.....	38
Gambar 3 Peta Wilayah Puskesmas Karangasem 1.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Kegiatan Pelaksanaan Penelitian Lampiran 2

Rencana Anggaran Penelitian

Lampiran 3 Surat Permohonan Kesiediaan Menjadi Responden Lampiran 4

Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent) Lampiran 5 Surat

Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 6 Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data Lampiran 7

Kuesioner Penelitian

Lampiran 8 Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner Lampiran 9

Master Tabel Penelitian

Lampiran 10 Hasil Analisis SPSS

Lampiran 11 Dokumentasi Lampiran 12

Surat Persetujuan Etik

Lampiran 13 Surat Keterangan Penelitian